

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah suatu upaya yang diterapkan secara sadar serta terencana guna menciptakan suasana belajar yang merangsang perkembangan potensi yang dimiliki peserta didik serta aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan konsep ini, pendidikan memainkan peran yang cukup penting. Pendidikan merupakan sebuah usaha yang diberikan oleh pelaku baik itu secara individu maupun berkelompok yang diterapkan pada proses pembelajaran, yang berjalan sepanjang hidup dalam berbagai lingkungan dalam proses persiapan diri supaya dapat mengambil peran dengan tepat serta lebih mudah untuk dicapai.

Dengan pesatnya zaman berkembang pada era globalisasi ini memaksa kehidupan sosial untuk melahirkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas baik yang sepenuhnya ditempa melalui proses pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam segala aspek kehidupan manusia, baik itu dari aspek keluarga, masyarakat serta pemerintahan secara bersama-sama memiliki tanggungjawab dengan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup sehingga tidak akan terlepas dari kehidupan manusia. Proses pendidikan yang optimal akan menghasilkan aktivitas pembelajaran yang baik, dengan demikian keberhasilan dari proses pembelajaran itu dapat dinilai dari prestasi belajar peserta didik.

Pada dasarnya sebuah prestasi yang diukur dari proses pembelajaran adalah sebuah refleksi dari usaha yang dikerahkan dalam proses belajar tersebut. Skala kesuksesan dari sebuah prestasi belajar sangat dipengaruhi dari proses belajar yang diterapkan. Prestasi belajar ini digambarkan dari kesuksesan peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan di mana untuk mengetahui tingkat pemahaman materi si peserta didik tersebut dilakukan melalui pengujian dan penilaian yang merujuk pada materi yang telah disampaikan. Nilai hasil pengujian yang semakin tinggi menggambarkan perolehan prestasi belajar yang semakin baik oleh si peserta didik. Pratiwi (2015) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah bentuk tingkat penguasaan materi oleh peserta didik yang dijalankan melalui proses belajar, dengan demikian untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik hanya bisa dilakukan dengan menilai proses belajar yang telah dijalani peserta didik.

Keberhasilan dalam proses belajar adalah hasil yang didapat dalam mengikuti kegiatan belajar secara optimal. Bukti dari keberhasilan seseorang akan belajar dengan diberikannya penilaian berupa angka atau huruf. Prestasi juga dapat ditunjukkan dari nilai rata-rata rapor siswa perkelas. Berdasarkan hal tersebut siswa diharapkan memperoleh proses pembelajaran yang baik. Prestasi menjadi ukuran utama yang dinilai untuk menggambarkan kesuksesan peserta didik dalam proses belajar.

Dilihat dari perolehan observasi penulis yang dilaksanakan di SMA Swasta Panca Budi Medan, ditemukan siswa yang bermasalah karena adanya perilaku siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orangtua maupun guru sehingga berakibat kurang baik terhadap prestasi belajar siswa. Permasalahan yang

ditemukan oleh penulis seperti beberapa siswa masuk kedalam komunitas geng motor sehingga mengganggu proses belajar, sulitnya siswa berkonsentrasi ketika proses kegiatan pembelajaran, tidak percaya diri didalam kelas, selalu cemas dan takut secara berlebihan dalam memahami materi pelajaran, sulitnya bersosialisasi dengan teman sebaya, terdapat pula siswa yang tidak berada dalam ruangan ketika guru menyampaikan materi pengajaran dengan alasan izin untuk ke toilet tetapi tidak kembali ke dalam ruangan kelas dengan segera, tidak menyelesaikan tugas yang diberi guru, bahkan ada beberapa siswa ditemui dengan kondisi mengantuk pada saat jam pelajaran yang membuat siswa tidak menjalankan proses belajar yang optimal sehingga banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM.

Berdasarkan hasil dokumen yang diamati oleh penulis di SMA Swasta Panca Budi Medan diperoleh informasi bahwa terdapat banyak peserta didik dengan prestasi belajar yang rendah dilihat dari banyaknya peserta didik dengan nilai rapot di bawah KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 75. Berikut adalah ketuntasan nilai kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan dari DKN:

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Nilai Siswa Kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	> KKM		< KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
XI IPS 1	30	75	16	53,30%	14	46,70%
XI IPS 2	31	75	12	39%	19	61%
XI IPS 3	31	75	13	42%	18	58%
XI IPA 1	31	75	14	45,20%	17	54,80%
XI IPA 2	31	75	13	42%	18	58%
XI IPA 3	31	75	12	39%	19	61%
Jumlah	185	-	80	43,20%	105	56,80%

Sumber: DKN Kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan

Pada Tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 14 siswa kelas XI IPS 1, 19 siswa kelas XI IPS 2, 18 siswa kelas XI IPS 3, 17 siswa kelas XI IPA 1, 18 siswa kelas XI IPA 2 dan 19 siswa kelas XI IPA 3 di SMA Swasta Panca Budi yang masih belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari jumlah 185 siswa kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan, sebanyak 80 siswa (43,2%) yang sudah memenuhi nilai KKM dan 105 siswa (56,8%) yang masih belum memenuhi nilai KKM. Dapat di simpulkan bahwa prestasi belajar dari siswa kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan masih tergolong rendah.

Slameto (2017: 54) mengemukakan terdapat dua faktor yang memengaruhi prestasi belajar, yang terdiri dari faktor internal dan faktor external. Faktor internal yaitu jasmani, psikologis dan kelelahan, misalnya kesehatan, kondisi tubuh, *Intelligence Quotient (IQ)*, minat, perhatian, bakat, motivasi belajar, kesiapan dan kematangan. Sementara faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat, misalnya didikan orang tua terhadap anak dan lingkungan masyarakat. Salah satu faktor eksternal yang berdampak pada prestasi belajar yaitu perhatian orang tua dalam usaha memperoleh suatu hasil dan proses belajar yang baik.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa di SMA Swasta Panca Budi Medan mengenai perhatian orangtua mereka menyatakan bahwa seringkali orang tua mereka kurang memberi perhatian terhadap proses belajar mereka disekolah ataupun dirumah, tidak hanya itu hal yang menunjukkan kurangnya perhatian orang tua terhadap mereka pun kerap terjadi seperti bertanya mengenai pekerjaan rumah mereka atau pun bagaimana aktivitas belajar mereka di sekolah. Hal ini bisa terjadi

diakibatkan pekerjaan orang tua yang membuat mereka sangat sibuk sehingga kurang memiliki waktu untuk memberi perhatian pada anaknya.

Perhatian orang tua menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada kesuksesan dari tujuan yang ingin dicapai dari pendidikan. Peserta didik yang mendapat perhatian penuh dari orang tua mereka akan lebih besar peluang untuk meraih prestasi dibanding peserta didik yang kurang diperhatikan orang tuanya. Dengan perhatian yang diberi orang tua seperti menerapkan bimbingan belajar di luar jam sekolah, memantau aktivitas anak di sekolah, dan bentuk perhatian lainnya mampu memberi dorongan pada peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki hingga mencapai prestasi yang diharapkan di dunia pendidikan. Namun sebaliknya apabila peserta didik tidak mendapat perhatian dari orang tuanya kerap akan menimbulkan berbagai dampak negatif yang akan timbul dari diri si peserta didik seperti kemalasan, minat belajar yang rendah, dan lainnya yang akan berpotensi menyebabkan nilai yang rendah di bidang akademik yang diperoleh si anak.

Keluarga menjadi sebuah sistem proses pembelajaran peserta didik dalam segala aspek yang kemudian proses pembelajaran ini akan dikokohkan ketika si anak memasuki lingkungan sekolah. Peran orang tua dalam keluarga memainkan peran penting dalam kesuksesan belajar si anak dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan lingkungan tempat si anak pertama kali menerima proses pembelajaran adalah keluarga. Peran perhatian orang tua yaitu suatu tindakan yang merujuk pada pengawasan kegiatan belajar anak sehingga tujuan yang diharapkan orang tua terhadap keberhasilan belajar si anak dapat tercapai. Peran Ayah, Ibu, ataupun Wali

yang menjadi tempat lingkungan belajar dan mendapat perhatian si anak harus diterapkan secara optimal agar menghasilkan keberhasilan belajar dalam dunia pendidikannya di sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan 45 responden mengenai perhatian orang tua terlihat hasilnya dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Obesrvasi Awal Perhatian Orang Tua Kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan

No	Pernyataan	YA		TIDAK	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Orang tua menanyakan penyebabnya jika hasil belajar ekonomi saya turun	12	26,60%	33	73,30%
2	Orang tua menanyakan keadaan studi saya setiap hari	11	24,40%	34	75,50%
3	Orang tua saya bertanya apakah saya sudah mengerjakan tugas	17	37,70%	28	62,20%
4	Orang tua saya memperhatikan segala aktivitas saya saat belajar	14	31,10%	31	68,80%
5	Orang tua saya mengawasi waktu belajar saya dirumah	15	33,30%	30	66,60%
Rata-Rata		30,62%		69,28%	

Sumber: Diolah oleh Penulis2022

Berdasarkan hasil observasi awal pada tabel 1.2 diatas bisa dilihat bahwa perhatian orang tua siswa kelas XI SMA Swasta Panca Budi masih tergolong rendah, karena dapat dilihat dari rata-rata respon siswa terhadap lima pernyataan tersebut, bahwa terdapat 30,62% siswa menjawab “Ya” dan 69,28% siswa menjawab “Tidak” sehingga ditarik kesimpulan bahwasannya perhatian orang tua siswa kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan masih tergolong rendah. Hal ini tentu akan memengaruhi prestasi belajar yang akan diperoleh siswa. Kesibukan dalam dunia pekerjaan yang diemban orang tua kerap menimbulkan permasalahan

yaitu menurunnya waktu yang difokuskan orang tua terhadap anaknya sehingga si anak kurang mendapat perhatian baik itu dalam bentuk nasihat, bimbingan ataupun arahan. Dan karena kesibukan pekerjaan tersebut, orang tua menyerahkan secara penuh tanggungjawab pendidikan si anak kepada pihak sekolah.

Maka adanya peran perhatian yang diberikan orang tua membuat motivasi peserta didik dalam belajar akan meningkat dan tentunya menghasilkan prestasi belajar yang baik oleh si peserta didik. Apabila orang tua hanya memberikan tuntutan nilai bagus dari si anak tanpa ada upaya memperhatikan bagaimana kondisi dan motivasi belajar si anak hanya akan mengakibatkan tekana batin yang akan diterima si anak dan tentunya akan berdampak pada menurunnya performa belajar si anak yang pada akhirnya tidak memperoleh hasil yang baik dari proses belajar yang dijalani si anak.

Selain perhatian orang tua, faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong minat belajar untuk aktif ambil bagian dalam proses pembelajaran peserta didik. Keinginan belajar ini lah yang akan mendorong peserta didik untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar. Dengan keinginan belajar tersebut juga akan memengaruhi keaktifan atau rasa ingin terlibat oleh peserta didik dalam proses pembelajaran di kelasnya.

Semakin tinggi motivasi dan perhatian orang tua yang dimiliki siswa akan membuat siswa menerima dorongan dalam belajar dan tentunya akan meningkatkan kualitas dan kuantitas belajar si peserta didik. Dengan demikian kualitas dan

kuantitas belajar yang meningkat ini akan membawa perubahan pada peningkatan prestasi belajar si peserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh 45 responden mengenai motivasi belajar terlihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1.3
Observasi Awal Mengenai Motivasi Belajar Kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan

No	Pernyataan	YA		TIDAK	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Saya merasa senang dan selalu tekun mengerjakan soal yang diberikan oleh ekonomi saya	17	37,80%	28	62,20%
2	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabanya	15	33,30%	30	66,70%
3	Saya sering bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya mengerti	18	40%	27	60%
4	Saya selalu mencatat materi yang diberikan oleh guru	15	33,30%	30	66,70%
5	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapi	17	37,80%	28	62,20%
Rata-Rata		36,44%		63,56%	

Sumber: Diolah Oleh Penulis 2022

Dari tabel 1.3 dapat dilihat informasi bahwasannya kesadaran siswa masih tergolong minim untuk memaksimalkan prestasi belajar, hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata respon siswa terhadap lima pernyataan tersebut, bahwa terdapat 36,44% siswa menjawab “Ya” dan 63,56% siswa menjawab “Tidak” maka ditarik kesimpulan bahwasannya motivasi belajar siswa kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan masih tergolong rendah. Siswa cenderung menunggu perintah atau paksaan untuk belajar, di samping itu siswa masih kurang rasa percaya diri dan masih

bergantung pada teman kelasnya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru serta keaktifan siswa dalam proses belajar juga tergolong rendah yang membuat siswa sulit untuk mendapatkan keberhasilan prestasi belajar.

Motivasi belajar yang rendah pada peserta didik SMA Panca Budi Medan dicerminkan dari respon antusias peserta didik yang rendah dalam mengikuti aktivitas belajar di kelas. Masih terdapat berbagai aktivitas yang mengganggu dan mengakibatkan proses belajar mengajar kurang efektif seperti siswa yang ribut dalam kelas, telat memasuki ruangan kelas, dan memainkan *gadget* secara diam-diam pada saat jam pelajaran. Masih terdapatnya juga siswa yang tidak menyelesaikan soal latihan dengan dirinya sendiri atau dengan kata lain mencontek hasil dari temannya. Kondisi-kondisi ini menggambarkan rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa.

Pada realitasnya masih terdapat banyak orang tua yang kurang peduli dan memberi perhatian pada kedua faktor yang telah dipaparkan yang membuat semangat belajar si anak di lingkungan sekolah tergolong rendah. Tentunya hal tersebut membawa pengaruh pada prestasi belajar yang diperoleh peserta didik tersebut.

Nilai mata pelajaran ekonomi peserta didik yang masih tergolong rendah menggambarkan bahwasannya siswa masih harus meningkatkan kualitas belajar untuk mendapatkan nilai yang maksimal pada mata pelajaran Ekonomi. Maka penulis hendak mengamati bagaimana perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa XI SMA Swasta Panca Budi mempengaruhi prestasi belajarnya pada mata pelajaran ekonomi.

Perbedaan yang terjadi diantara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada bagian pengambilan sampel yang dimana penelitian sebelumnya teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *propotional random sampling* dan *total sampng* sedangkan pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Di samping itu juga terdapat pula perbedaan di bagian item soal angket yang dimana penelitian terdahulu menggunakan 20 item soal setiap indikatornya sedangkan penelitian penulis menggunakan 25 item soal setiap indikatornya.

Dari paparan latar belakang ini maka penulis tertarik untuk melakukan dan mengembangkan penelitian sejenis yang berjudul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Swasta Panca Budi T.A 2021/2022”**

1.2 Indetifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka identifikasi masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

- 1) Prestasi belajar yang diperoleh Siswa Kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan sebagian besar masih tergolong rendah.
- 2) Kesibukan orang tua dalam dunia pekerjaan menyebabkan rendahnya peran perhatian yang diberikan orang tua terhadap motivasi belajar yang dimiliki peserta didik.
- 3) Kepedulian dan pengetahuan orang tua yang rendah terhadap pentingnya pendidikan membuat kesadaran yang rendah atas pentingnya peran

perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa yang kedepannya akan memengaruhi prestasi belajar siswa.

- 4) Tanggungjawab pendidikan pada peserta didik yang secara penuh dilimpahkan kepada pihak sekolah tanpa memperhatikan aktivitas belajar anak dirumah membuat proses pembelajaran si anak kurang maksimal.
- 5) Terdapat beberapa siswa kelas XI SMA Swasta Panca Budi yang kurang aktif swaktu kegiatan belajar mengajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk memperoleh bentuk penelitian yang efektif dan efisien. Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini yaitu diantaranya:

- 1) Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan orang tua dalam bentuk mendukung prestasi belajar siswa kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan.
- 2) Motivasi belajar yang diteliti merupakan motivasi belajar dari dalam diri siswa XI SMA Swasta Panca Budi Medan.
- 3) Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Swasta Panca Budi .

1.4 Rumusan Masalah

- 1) Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan?

- 2) Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan?
- 3) Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui seberapa besara pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Siswa Kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan.
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap Prestasi belajar Siswa Kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan.
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat berkontribusi dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memperkaya dan memajukan ilmu pengetahuan pada bidang akademik terkhususnya ilmu yang mengkaji tentang pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

- b. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian sejenis pada penelitian-penelitian kedepannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penulis berharap penelitian ini dapat memperluas wawasan penulis pada bidang ilmu pengetahuan mengenai pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini juga menjadi wadah penulis untuk menuangkan ilmu yang penulis dapat selama masa perkuliahan serta dapat menjadi bekal persiapan penulis untuk menjadi pengajar yang ahli di bidangnya.

b. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat menyumbangkan gagasan yang mampu diaplikasikan demi perkembangan prestasi belajar oleh peserta didik kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan.

c. Bagi Guru

Penulis berharap melalui penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada Guru-guru yang mengajar di kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan mengenai betapa pentingnya prestasi belajar yang harus diperoleh peserta didik agar terciptanya SDM yang berkualitas baik di masa depan.

d. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman yang baik mengenai pentingnya peran perhatian orang tua terhadap pendidikan anak demi tercapainya prestasi belajar si anak dalam dunia pendidikan.

